

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada pembinaan karakter siswa dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

(a) mempunyai latar alamiah, (b) manusia sebagai alat (instrumen), (c) memakai matematika kualitatif, (d) analisa data secara induktif, (e) lebih mementingkan proses daripada hasil, (f) penelitian bersifat dekskriptif, (g) teori dasar (*grounded theory*), (h) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (i) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (j) desain yang bersifat sementara, (k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

² *Ibid.*, 8-13.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kasus, yaitu “merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok, atau institusi”.³

Secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan data yaitu mengenai observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih di MAN 4 Kediri sebagai lokasi penelitian karena didasarkan atas pembinaan karakter yang ada di lokasi tersebut menonjol seperti pembiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah. Selain itu, MAN 4 Kediri adalah madrasah yang mempunyai visi membina karakter siswa-

³ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), 56.

⁴ Robert K. Yin: Penerjemah, M. Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 1

siswanya. Adapun visinya yaitu terbentuknya siswa yang unggul, berakhlaqul karimah, cerdas, berprestasi, beriman, bertaqwa dan bertanggung jawab.

1. Profil MAN 4 Kediri

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	: MAN 4 Kediri Kediri Jatim
2	N.I.S	: –
3	N.S.S	: 311250613202
4	Provinsi	: Jawa Timur
5	Otonomi	: –
6	Kecamatan	: Badas
7	Desa /Kelurahan	: Krecek
8	Jalan & Nomor	: Jl.Melati No : 14
9	Kode Pos	: 64218
10	Telepon	: (0354) 395260
11	Faxsmile	: (0354) 396933
12	Daerah	: Jawa Timur
13	Status Sekolah	: Negeri
14	Kelompok Sekolah	: Inti
15	Akreditasi	: B
16	Surat Keputusan / SK	: Nomor : 53/203
17	Penerbit SK/Ditanda Tangan Oleh	: Menteri Agama
18	Tahun Berdiri	: 1984
19	Tahun Perubahan	: 2003
20	Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
21	Bangunan sekolah	: Milik Negara
22	Luas bangunan	: 1.447 m ²
23	Luas Tanah	: 6587 m ² (470,5 ru).
24	Lokasi Sekolah	: Pinggiran Kota Pare
25	Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 7 KM
26	Jarak Ke Pusat Otoda	: 20 KM
27	Terletak pada Lintasan	: Desa
28	Jumlah Keanggotaan Rayon	: 5
29	Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
30	Perjalanan / Perubahan Sekolah	: Dari MA Maslahiyah Krecek

2. Visi, dan MAN 4 Kediri

a. Visi

Visi Madrasah Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, disamping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita

dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati. Visi pendidikan Islam Madrasah Aliyah Negeri Krecek adalah “terbentuknya siswa yang berakhlakul karimah, cerdas, beriman dan bertaqwa serta bertanggung jawab” adapun indikatornya adalah sebagai berikut: berakhlakul karimah: memiliki akhlak seperti yang dicontohkan rasulullah saw beriman ,bertaqwa: memiliki keimanan ketakwaan dan kesalehan serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari bertanggungjawab : mau dan mampu melaksanakan tugas yang diamanatkan kreatif,aktif ,inovatif dan bertanggungjawab.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dibidang iptek dan imtaq. Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MAN Krecek adalah sebagai berikut

1. Mewujudkan Madrasah yang berwawasan Wiyata Mandala,Unggul dalam prestasi berdaya saing tinggi, dalam rangka pengembangan Iptek dan Imtaq
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif tepat guna, sehingga setiap siswa mampu berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

3. Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
4. Mewujudkan warga Madrasah yang memiliki kesungguhan, kepedulian terhadap dirinya, seluruh warga madrasah, lingkungan dan berestetika tinggi
5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan data yang lainnya”. Jadi data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Pembinaan Karakter Siswa di MAN 4 Kediri. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini

diambil melalui catatan tertulis, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan, dan bertanya.⁵Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di MAN 4 Kediri Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di MAN 4 Kediri Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi yaitu “cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang sudah diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.⁶

⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 112.

⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), 10.

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan MAN 4 Kediri Kediri untuk membina karakter siswa.

b. Metode dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani, sumber ini terdiri dari dokumen, dan rekaman seperti surat kabar, buku harian, naskah pribadi, foto-foto, catatan kasus, dan lain sebagainya”.⁷

c. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu “bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”.⁸

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan peneliti kepada kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, tim humas, tim keagamaan, guru pendidikan kewarganegaraan dan guru aqidah akhlak serta pihak lain yang ada kaitannya dengan penelitian .

F. Analisis Data

Menurut Emzir dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa “analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai

⁷ Ibid., 82.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

materi-materi lain yang telah dikumpulkan dan menyajikanya sebagai ditemukan orang lain.”⁹

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*), (2) paparan/sajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian, dan transformasi data mentah/data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Sedangkan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, propinsi, atau definisi yang bersifat umum. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dan data-data tersebut.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu “a) perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, c) triangulasi, d) pengecekan sejawat, e) kecukupan referensial, f) kajian kasus negatif, dan g) pengecekan anggota”.¹¹ Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang Pembinaan Karakter Siswa di MAN 4 Kediri, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainya.¹²

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,175.

¹¹ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,156.

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,178

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

Tehnik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi dengan metode membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, maka tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan / pra-lapangan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian yang sesuai

dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian seperti surat izin penelitian, menjajagi dan melihat keadaan lapangan, memilih dan menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan / penelitian

Pada tahap pekerjaan lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami dan memasuki latar penelitian, serta aktif dalam kegiatan penelitian (pengumpulan data).

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data, dan mengambil kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, konsultasi, perbaikan, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah.¹³

¹³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 127..